

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan sebuah hasil dari cipta seseorang yang dikemas dalam bentuk tulisan atau lisan berdasarkan pengalaman, pemikiran, hingga sebuah perasaan dalam bentuk yang imajinatif. Karya sastra selalu hidup pada zaman ke zaman dan tidak pernah mati termakan zaman. Hal tersebut dikarenakan karya sastra mengikuti proses perkembangan zaman serta menyesuaikan dengan kebutuhan atau keinginan dari penikmat karya sastra itu sendiri.

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra bergenre prosa yang di dalamnya memuat potret kehidupan manusia yang disajikan dalam bentuk sebuah cerita yang panjang. Novel tersaji berbagai macam sifat manusia dan fenomena hidup yang tercermin di dalam kisah yang diceritakan pada novel itu sendiri, sehingga novel ini dapat digunakan dalam mempelajari sifat manusia. Pada zaman era digital seperti saat ini novel juga diterbitkan oleh penulis atau *author* melalui media berbasis *online*.

Salah satu cara dalam menikmati sebuah karya sastra yang disajikan oleh sastrawan, yakni melalui pengkajian psikologi sastra. Psikologi sastra sendiri merupakan sebuah kajian sastra yang di dalamnya mengandung karya sebagai kreativitas kejiwaan. Pada karya sastra pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karsa dalam berkarya. Karya sastra memiliki kaitan erat dengan psikologi, sebab dalam sastra selalu memunculkan tokoh-tokoh yang memiliki karakter kejiwaan yang

berbeda-beda. Hal tersebut dapat digunakan dalam mempelajari keadaan kejiwaan dari seseorang melalui tokoh-tokoh yang diceritakan dalam novel.

Keadaan kejiwaan yang terdapat dalam novel digambarkan melalui penokohan dari tokoh yang diceritakan. Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita yang disajikan oleh pengarang. Sementara penokohan merupakan unsur yang penting pada karya sastra, sebab dalam sebuah karya sastra khususnya yang berbentuk cerita fiksi ini menjadi sebuah gambaran dari pengarang terhadap sosok yang ia ceritakan dalam karangannya. Penokohan ini seringkali disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan yang merujuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu di dalam sebuah cerita yang disajikan oleh pengarang. Penokohan ini akan membuat cerita yang disampaikan lebih terkesan hidup dan juga dapat memperjelas jalan cerita yang ingin pengarang sampaikan kepada para pembaca.

Carl Gustav Jung lahir pada tanggal 26 Juli 1875 di Kesswyl (Switzerland) dan meninggal pada tanggal 6 Juni 1961 di Kusnacht (Switzerland). Setelah lulus dari Fakultas Kedokteran di bidang psikiatri, Jung pada saat itu bekerja sebagai asisten di rumah sakit jiwa Zurich. Hal itulah yang membuat Jung ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan kehidupan para pasiennya yang mengidap *skizofrenia*. Ketertarikan dan keingintahuan yang lebih itulah yang membuat Jung akhirnya melakukan kontak dengan Freud. Pada tahun 1907 Jung dan Freud bertemu di Vietnam. Jung memiliki pemikiran bahwa libido sepenuhnya bersifat seksual dan hal tersebut bertentangan dengan pemikiran Freud yang percaya bahwa terdapat lebih banyak neurosis daripada sekadar adanya konflik seksual yang tidak disadari.

Kepribadian ialah keseluruhan dari sebuah pikiran, perasaan dan tingkahlaku, serta kesadaran, dan ketidaksadaran. Kepribadian membimbing seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Kepribadian berpotensi dapat membentuk kesatuan pada sejak awal kehidupan. Pada saat mengembangkan suatu kepribadian, seseorang harus berusaha untuk mempertahankan kesatuan dan harmoni semua elemen kepribadian (Alwisol, 2019:43). Kepribadian disusun oleh sejumlah sistem yang beroperasi pada tingkat kesadaran, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif.

Penokohan merupakan suatu gambaran dari pengarang terhadap tokoh yang diceritakan terkait dengan karakter dan watak yang ingin diceritakan. Tokoh sendiri merupakan seseorang yang menjadi pelaku dalam sebuah cerita yang diciptakan oleh pengarang. Tokoh dan penokohan menjadi salah satu komponen penting pada sebuah karya sastra. Hal tersebut dikarenakan tokoh dan penokohan menjadi penggambaran pelaku dan karakter yang ingin pengarang ceritakan dalam sebuah karya sastra yang diciptakan.

Novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza merupakan novel yang di dalamnya berisi tentang kisah seorang anak remaja yang masih duduk dibangku SMA yang harus mengalami banyak cobaan dalam hidupnya, anak itu bernama Dania. Kejadian tersebut bermula dari kejadian tsunami yang menerjang kota Palu kala itu. Setelah kejadian tsunami tersebut tokoh Dania harus bertahan hidup dengan dibayangi rasa trauma dan penuh cobaan hidup yang tidak mudah. Diusianya yang masih cukup muda Dania harus kehilangan banyak orang yang ia sayangi dalam hidupnya.

Pada kejadian tersebut Dania kehilangan arah dan diliputi rasa kesedihan yang mendalam. Pada akhirnya kejadian tersebut membawa Dania bertemu dengan jodohnya, yakni Althar sosok laki-laki yang membantunya keluar dari trauma dan kesedihannya. Perjalanan hidup yang Dania lalui membuatnya menemukan banyak hal yang sebelumnya tidak pernah ia duga. Dania harus merasakan pedihnya dalam jeruji penjara dengan tuduhan pembunuhan yang tidak pernah ia lakukan dan kehilangan sahabatnya untuk kedua kalinya, yakni Luna. Masalah yang terus menerpa Dania membuatnya menjadi sosok yang kuat, tangguh dan menjadikan dirinya memiliki pribadi yang lebih dekat dengan Tuhannya.

Novel ini bertemakan sebuah cinta, bencana, dan dendam. Adib Isra Mirza penulis dari novel ini memberikan banyak pesan yang menyentuh di dalam novel ini secara tersirat maupun tersurat. Alasan Adib Isra Mirza menulis novel ini, karena terinspirasi dari bencana alam tsunami yang terjadi di Palu pada tahun 2018 yang telah memakan banyak korban jiwa dan meluluhlantahkan kota Palu kala itu. Novel ciptaan Adib Isra Mirza ini tidak hanya menceritakan sebuah kisah percintaan saja. Adib Isra Mirza memberikan banyak sentuhan nilai agama, sehingga para pembaca dapat mengambil nilai-nilai tersebut untuk dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Pengkajian struktur kepribadian dengan menggunakan kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung ini dapat digunakan untuk mengetahui kepribadian tokoh yang ada pada novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza. Hal itu dilakukan agar pembaca dapat mengetahui hal tersebut serta dapat mengambil pesan tersurat maupun

pesan tersirat yang ditemukan. Kisah yang dialami tokoh dalam novel ini dapat digunakan sebagai pelajaran hidup dan contoh dalam menghadapi kehidupan yang terus berjalan yang tidak dapat diperkirakan.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, sebab novel *Lautan dan Dendamnya* berisi sebuah kisah yang menyentuh hati para pembaca. Cerita yang disajikan dalam novel ini sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan memuat banyak pesan moral serta pesan-pesan yang mengingatkan para pembaca kepada Tuhan. Dilakukannya analisis pada novel ini ialah untuk menelaah lebih tuntas novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza melalui struktur kepribadian tokoh yang ada di dalamnya yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah pada penelitian ini, yakni bagaimana struktur kepribadian tokoh yang terdapat di dalam novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza ditinjau dari kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat di peroleh tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lebih spesifik terkait struktur kepribadian tokoh dalam novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza menggunakan kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat bagi pecinta karya sastra dalam memahami struktur kepribadian tokoh yang terdapat di dalam novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza menggunakan kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, yakni:

- a. Bagi pembaca, yakni dapat digunakan sebagai pandangan terhadap bagaimana struktur kepribadian tokoh dalam pada novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza.
- b. Bagi penulis, sebagai masukan terhadap penggambaran kepribadian tokoh pada novel *Lautan dan Dendamnya* yang dilihat dari sisi kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung.
- c. Bagi pecinta karya sastra, sebagai informasi dan masukan terkait penggambaran kepribadian tokoh menggunakan kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung.
- d. Bagi peneliti yang melakukan penelitian, di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan-batasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini membahas tentang penggambaran tokoh yang ada di dalam novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza menggunakan kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung.
2. Penelitian ini lebih menekankan pada analisis struktur kepribadian tokoh yang ada di dalam novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza dengan menggunakan kajian psikologi sastra Carl Gustav Jung.
3. Penelitian ini akan membahas mengenai kesadaran, ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif dari tokoh pada novel *Lautan dan Dendamnya* karya Adib Isra Mirza.
4. Penelitian ini hanya menganalisis sebelas tokoh, yakni tokoh Dania, Althar, Yasmin, Zafran, Sarah ibu Dania, Sri, Bunda Althar, Ibu Veni, Veni, Naura, Silvi. Hal itu dikarenakan tokoh-tokoh tersebut merupakan tokoh-tokoh yang mengalami struktur kepribadian kesadaran, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif.

1.6 Definisi Istilah

1. Karya Sastra

Karya sastra ialah sebuah ciptaan yang disampaikan secara komunikatif yang memiliki makna tersirat maupun tersurat dari seorang penulis dengan tujuan estetika.

2. Novel

Novel ialah sebuah karangan berbentuk prosa tentang sebuah peristiwa yang berhubungan dengan kehidupan manusia yang dialami dalam kehidupan sehari-hari dengan digambarkan melalui pemilihan dan penggunaan kata dan bahasa yang indah.

3. Kepribadian

Kepribadian ialah suatu sifat atau watak dalam diri manusia yang digunakan untuk bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tokoh dan Penokohan

Tokoh ialah pelaku dalam sebuah cerita fiksi maupun drama yang digambarkan menyesuaikan dengan keinginan pengarang. Penokohan ini menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh yang ada dalam sebuah cerita dengan watak yang berbeda.

5. Psikologi Sastra

Psikologi sastra ialah suatu kajian sastra yang di dalamnya mengandung karya sebagai kreativitas kejiwaan. Dalam psikologi sastra ini lebih mengarah pada kondisi kejiwaan atau psikologis yang digambarkan oleh pengarang ke dalam sebuah karya sastra yang ia ciptakan.

6. Struktur kepribadian Carl Gustav Jung

Carl Gustav Jung mendefinisikan kepribadian sebagai sebuah keseluruhan perasaan, tingkah laku dan pikiran baik secara sadar maupun secara tidak sadar yang memiliki fungsi untuk menyesuaikan diri seseorang terhadap lingkungannya. Struktur kepribadian Carl Gustav Jung merupakan struktur kepribadian yang mencakup kesadaran, ketidaksadaran pribadi dan ketidaksadaran kolektif.